

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bab ini menyajikan kesimpulan yang merangkum temuan utama penelitian sebagai jawaban atas rumusan masalah dan pencapaian tujuan penelitian.

1. Program pembiasaan di SMPN 1 Pejagoan menanamkan nilai-nilai Islam seperti keagamaan, disiplin, tanggung jawab, kepedulian sosial, kebersihan, kesehatan, dan cinta tanah air melalui berbagai kegiatan rutin yang mendukung pembentukan karakter siswa secara menyeluruh.
2. Implementasi nilai-nilai Islam untuk membangun karakter siswa di SMPN 1 Pejagoan dilakukan melalui berbagai program pembiasaan. Nilai keagamaan diwujudkan melalui pembiasaan pagi, shalat Dhuhur berjamaah, Jumat Rohani, Pesantren Kilat, dan pembelajaran PAI. Nilai disiplin tercermin dalam upacara Senin, senam rutin, dan hafalan PAI. Nilai tanggung jawab ditanamkan melalui pelaksanaan upacara, tugas merangkum ceramah, dan pengumpulan zakat fitrah. Nilai kepedulian sosial diwujudkan melalui musafahah, Jumat Bersih, dan Pesantren Kilat. Nilai kebersihan dan kesehatan dilaksanakan lewat Jumat Sehat, Jumat Bersih, dan senam rutin. Nilai cinta tanah air tercermin dalam menyanyikan lagu Indonesia Raya, upacara bendera, dan peringatan hari besar nasional.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan terkait implementasi program pembiasaan di SMPN 1 Pejagoan, penulis memberikan sejumlah saran yang diharapkan dapat menjadi kontribusi positif bagi pihak sekolah dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan program tersebut agar memberikan dampak yang lebih maksimal terhadap perkembangan karakter siswa.

1. SMPN 1 Pejagoan sangat disarankan untuk terus mengembangkan dan memvariasikan program pembiasaan yang ada, sekaligus melakukan evaluasi secara berkala agar dapat mengukur tingkat efektivitas pelaksanaan program tersebut serta menyesuaikannya dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik secara lebih tepat dan menyeluruh.
2. Selain itu, penting untuk memperkuat kolaborasi yang lebih intens antara sekolah dan orang tua/wali siswa agar penanaman nilai-nilai karakter yang diberikan di sekolah dapat terus dilanjutkan di lingkungan rumah, serta pemanfaatan teknologi sebagai sarana pendukung diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa sekaligus memudahkan proses pengawasan dan evaluasi pelaksanaan program pembiasaan.